

## CFD Jalan Sudirman-Thamrin akan Kembali Digelar 21 Juni

JAKARTA (IM) - Hari bebas kendaraan bermotor (HBKB) atau car free day (CFD) di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, akan kembali digelar pada Minggu (21/6) pekan depan.

Seperti diketahui bahwa CFD diadakan sejak 15 Maret 2020 untuk mencegah penyebaran Covid-19. "Minggu depan kita akan lakukan car free day hanya untuk olahraga," ujar Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta Pusat, Minggu (14/6).

Memang Anies belum merinci ketentuan waktu pelaksanaan CFD pada masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi. Anies hanya menyampaikan, car free day akan kembali digelar karena warga tampak antusias bersepeda pada Minggu pagi ini. Mereka bersepeda di jalur khusus yang telah disiapkan Pemprov DKI di sepanjang Jalan Sudirman-Thamrin.

"Disiapkan satu lajur

untuk sepeda, tapi sepedanya volumenya jauh lebih besar dari lajur yang disiapkan," kata Anies.

"Karena itu, minggu depan kita akan gunakan sepenuhnya untuk sepeda, pejalan kaki, dan pelari. Jadi semua yang berolahraga bisa menggunakan jalur ini full," ujar Anies lebih lanjut.

Anies berujar, car free day pada masa transisi akan dilaksanakan secara bertahap. Pada saat car free day digelar kembali pekan depan, para pedagang masih dilarang berjualan.

"Jadi hanya untuk kegiatan olahraga saja," ucap Anies. Baca juga: Cegah Penularan Virus Corona, Car Free Day Ditiadakan pada 15 dan 22 Maret Pada Minggu pagi, Anies dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria bersepeda di kawasan Bundaran HI dan meninjau jalur khusus sepeda yang disiapkan Pemprov DKI. Jalur itu disediakan untuk sepeda sejak pukul 06.00 hingga pukul 18.00 WIB. ● ber

# 4|Metropolis

## KASUS KORONA MENINGKAT

# Anies: Tujuan Kita Warga Selamat, Bukan (untuk) Turunkan Grafik

Menurut Gubernur Anies Baswedan, naiknya angka terkonfirmasi Covid-19 di Jakarta bukan semata wabahnya meningkat, tapi juga karena semakin banyak orang yang positif terdeteksi.

JAKARTA (IM) - Jumlah kasus positif virus korona atau Covid-19 di DKI Jakarta belakangan ini meningkat. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menilai ada sisi positif dari lonjakan angka kasus korona ini

Anies mulanya berbicara soal *active case finding* yang dikerjakan sehingga Pemprov mendapat angka positif korona yang lebih banyak dan dia tak ingin mengurangi pengecekan hanya agar grafiknya kecil. Masa transisi ini membuat Pemprov DKI terus meng-

aktifkan pengetesan korona.

"Justru karena kita melakukan transisi maka pengetesan diaktifkan dan kalau dapat angkanya lebih banyak kita bersyukur, kenapa? Jadi mereka bisa isolasi, mereka bisa dirawat," ucap Anies saat berada di Bundaran HI, Jakarta Pusat, Minggu (14/6).

Menurut Anies, kenaikan angka positif korona terjadi

lantaran pengetesan dilakukan 2 kali lipat per hari. Anies menyebut hal ini bertujuan menyelamatkan warga Jakarta.

"Kalau kita tidak meningkatkan pengetesan, kan pengetesan itu sekarang hampir 2 kali lipat tiap hari, 2,5 kali lipat, tujuannya menyelamatkan warga. Jadi bukan bertujuan menurunkan grafik, tujuan kita adalah menyelamatkan setiap warga Jakarta," sebut Anies.

Anies menyebut pihaknya tengah fokus mencari mereka yang terpapar virus korona (Covid-19) namun tanpa gejala. Untuk itu, pihaknya masih memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi di DKI Jakarta. "Korona ini masih ada karena itu kita

masih melakukan pembatasan berskala besar masih PSBB, sekarang lagi aktif mencari orang-orang yang sudah terpapar tapi tanpa gejala kalau mereka tahu sudah terpapar agar mereka bisa isolasi diri atau perlu dirawat segera bisa dirawat," tuturnya.

Anies Baswedan sebelumnya mengatakan naiknya angka terkonfirmasi Covid-19 di Jakarta bukan semata wabahnya meningkat. Namun orang yang positif bisa terdeteksi.

"Kami melihat kalau angka naik itu bukan semata-mata wabahnya meningkat, berarti kita berhasil menemukan orang-orang yang positif. Kenapa? Karena kami semua tahu, wabahnya masih ada di dunia," ujar Anies dalam acara Wisata Vs

Korona di Dufan, Ancol, Jakarta Utara, Sabtu (13/6).

Anies menerangkan Pemprov DKI Jakarta telah menambah jumlah pengetesan, sehingga diharapkan mampu mendeteksi orang-orang yang positif Covid-19.

Ditingkatkannya kapasitas tes, kata Anies, dapat mencegah semakin masifnya penularan.

"Jadi jangan sampai malah begini, kurangi tesnya supaya angkanya kecil, itu nggak boleh, bahaya sekali. Kurangnya akan turun tapi tesnya kita kurangi, jangan. 'Tes kita itu sekarang malah digenot, ditambah, dan orang-orang pikir, 'Pak, kan jadi angkanya naik', tapi yang ketahuannya bertambah. Kami berkepentingan melindungi setiap warga negara Indonesia," katanya.

Anies mengatakan potensi penularan Covid-19 atau R0 di Jakarta angkanya sudah di bawah 1, yakni sebesar 0,9. Meski demikian, Anies mengakui saat ini angka potensi penularan itu masih terus naik dan turun.

"Di Jakarta, karena jumlah tesnya tinggi, jumlah *confidence interval*-nya tinggi. Dengan begitu, ketika kita menyatakan 0,9, itu akurat," katanya.

Lebih lanjut Anies menjelaskan, sebelum memutuskan menerapkan PSBB transisi dengan membuka kembali fasilitas umum melalui beberapa fase, pihaknya terlebih dahulu menentukan tiga indikator, yakni epidemiologi, kesehatan masyarakat, dan fasilitas kesehatan masyarakat.

"Jadi ketika kita mau melakukan pelonggaran kemarin, ada beberapa indikator, ada indikator epidemiologi, ada indikator kesehatan masyarakat, dan ada fasilitas kesehatan. Tiga itu kita merujuk pada yang dikerjakan oleh teman-teman di Fakultas Kesehatan Masyarakat UI," katanya.

Anies menegaskan hal utama yang harus diperhatikan dalam masa PSBB transisi ini kesiapan fasilitas kesehatan. Hal itu bertujuan untuk mengantisipasi apabila ada lonjakan jumlah pasien Covid-19.

"Sebelum pelonggaran yang (dicek) di rumah sakit, puskesmas, karena pemerintah harus mengecek bukan tempat hiburan, bukan tempat ibadah, adalah rumah sakit. Karena itulah pertahanan kita bila orang keluar dari rumah dalam jumlah yang banyak, berinteraksi, siapa yang paling banyak repot nanti. Pastikan APD cukup, pastikan tenaga medisnya siap, pastikan rumah sakit siap seluruh. Ini adalah benteng pertahanan kita itu sudah begitu," tandasnya. ● osm

"Sebelum pelonggaran yang (dicek) di rumah sakit, puskesmas, karena pemerintah harus mengecek bukan tempat hiburan, bukan tempat ibadah, adalah rumah sakit. Karena itulah pertahanan kita bila orang keluar dari rumah dalam jumlah yang banyak, berinteraksi, siapa yang paling banyak repot nanti. Pastikan APD cukup, pastikan tenaga medisnya siap, pastikan rumah sakit siap seluruh. Ini adalah benteng pertahanan kita itu sudah begitu," tandasnya. ● osm

"Sebelum pelonggaran yang (dicek) di rumah sakit, puskesmas, karena pemerintah harus mengecek bukan tempat hiburan, bukan tempat ibadah, adalah rumah sakit. Karena itulah pertahanan kita bila orang keluar dari rumah dalam jumlah yang banyak, berinteraksi, siapa yang paling banyak repot nanti. Pastikan APD cukup, pastikan tenaga medisnya siap, pastikan rumah sakit siap seluruh. Ini adalah benteng pertahanan kita itu sudah begitu," tandasnya. ● osm

"Sebelum pelonggaran yang (dicek) di rumah sakit, puskesmas, karena pemerintah harus mengecek bukan tempat hiburan, bukan tempat ibadah, adalah rumah sakit. Karena itulah pertahanan kita bila orang keluar dari rumah dalam jumlah yang banyak, berinteraksi, siapa yang paling banyak repot nanti. Pastikan APD cukup, pastikan tenaga medisnya siap, pastikan rumah sakit siap seluruh. Ini adalah benteng pertahanan kita itu sudah begitu," tandasnya. ● osm

## Dinas Pendidikan Kota Bekasi Ubah Waktu PPDB Online

BEKASI (IM) - Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Jawa Barat melakukan perubahan atas waktu penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online di wilayahnya.

Perubahan atas jadwal itu, berdasarkan rapat evaluasi PPDB yang diadakan di ruang rapat Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Kamis (11/6).

Setelah disepakati, keesokan harinya Jumat (12/6), perubahan waktu penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online itu pun beredar di kalangan guru.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Jawa Barat, Dr. Inayatullah saat dihubungi melalui ponselnya guna konfirmasi terkait kebenaran informasi perubahan waktu penerimaan peserta didik baru (PPDB) tersebut, tidak memberi jawaban, Minggu (14/6).

Hal serupa juga diperoleh dari Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Uu Syaiful Mihar. Guna memastikan perubahan waktu penerimaan peserta didik baru (PPDB) itu, media ini berupaya menghubungi orang ke dua di dinas itu melalui pesan WhatsApp, Minggu (14/6). Namun, pesan yang dikirimkan, lagi-lagi, tidak mendapat tanggapan. ● mdl

## Peduli Lingkungan, Wawalkot Bekasi Tanam Seribu Bibit Pohon Sukun

BEKASI (IM) - Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Pemerintah Kota Bekasi, Jawa Barat melakukan program penghijauan lingkungan dan penganeekaragaman pangan.

Bersama unsur masyarakat dan perwakilan pelajar, aparat Kota Bekasi melakukan penanaman 1000 bibit pohon Sukun dan Sawo Manila di Jalan Baru Underpass, Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur, Sabtu (13/6).

Pada kesempatan itu, penanaman pohon dilakukan Wakil Wali Kota Bekasi

Tri Adhianto bersama Camat Bekasi Timur, Lurah Bekasi Jaya, personil Dinas Lingkungan Hidup, personil Dinas Bina Marga Sumber Daya Air, Karang Taruna Bekasi Jaya serta warga sekitar.

Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto mengatakan, penanaman pohon Sukun dan Sawo Manila itu guna melestarikan lingkungan di Kota Bekasi, tepatnya di area jalan raya.

"Walupun di saat pandemi Virus Covid-19 aktifitas yang biasanya kita lakukan kegiatan penanaman pohon dan K3 harus berjalan seperti biasanya,

guna menciptakan lingkungan yang asri dan sejuk," ucap Tri.

Suatu saat, sambung Tri, pohon Sukun dan Sawo itu bertumbuh besar dan menghasilkan buah yang bisa diolah menjadi bahan pangan berkarbohidrat sebagai pengganti nasi.

Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto juga mengingatkan, untuk selalu membersihkan lingkungan sekitar agar tercipta lingkungan yang nyaman untuk kemudian dikenal sebagai kota yang asri agar orang yang datang ke Kota Bekasi akan merasa nyaman. ● mdl



Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto (mengenakan kaos merah) tampak sedang menggali tanah untuk ditanami bibit pohon di sisi Jalan Underpass, Bekasi Timur, Sabtu (13/6).

## Wakil Walikota Bekasi Saksikan Simulasi Resepsi Pernikahan Saat Pandemi Covid-19



Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto (kedua dari kiri) memberi salam kepada pengantin dan keluarga saat Simulasi Pelaksanaan Resepsi Pernikahan saat pandemi Covid-19 di Metropolitan Mall, Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (13/6).

BEKASI (IM) - Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto menghadiri simulasi tata cara pelaksanaan resepsi yang digelar di gedung Grand Metropolitan Mall Bekasi, Sabtu (12/6).

Pelaksanaan resepsi di tengah pandemi Covid-19 diharuskan mengikuti protokol kesehatan dengan tahapan-tahapan yang dilalui saat kedatangan tamu masuk sampai dengan keluar.

Tahapan yang dilakukan saat tamu masuk yakni, memasuki pintu masuk gedung akan dicek suhu tubuh dan disemprot menggunakan hand sanitizer. Kemudian setelah pengecekan yang dilalui, undangan akan mengisi buku

tamu dengan cukup menjelaskan nama dan alamat sehingga tidak perlu menulis buku tamu.

Tri Adhianto dalam hal ini sudah menyikapi tentang Resepsi Pernikahan di dalam gedung, bahkan dia pun langsung terjun untuk melihat bagaimana tata cara pelaksanaannya.

Tri Adhianto mengatakan, bahwa resepsi pernikahan gedung itu dilakukan dengan standar protokol kesehatan dimulai dari menjaga jarak, memakai masker sampai dengan mencuci tangan, bahkan berfoto keluarga pun harus menjaga jarak.

"Ini bukan semata-mata tidak ingin dekat antara sesama. Namun, ini untuk men-

jaga kesehatan antara diri kita masing-masing sehingga bisa memutus rantai Virus Covid-19," ucap Tri.

Selanjutnya, Tri Adhianto menjelaskan bahwa Virus Covid-19 ini akan berlalu jika masyarakat tetap disiplin akan kebersihan apa lagi selalu memakai masker di manapun berada.

Turut Hadir Kepala Dinas Pariwisata Kota Bekasi, Ketua Tim Percepatan Pembangunan Wali Kota Bekasi, General Manager Grand Metropolitan Bekasi, Jajaran Asosiasi Perusahaan, Jajaran Asosiasi Dekorasi Indonesia, Jajaran Himpunan Perias Indonesia, Himpunan Penata Acara Indonesia. ● mdl



### PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk

#### PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk ("Perseroan"), dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan, untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") yang diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 07 Juli 2020

Pukul : 13:00 WIB - selesai

Tempat : Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 21, Jakarta Selatan 12920

#### Dengan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai berikut :

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019;

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019;

3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya;

4. Penentuan, gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

#### Penjelasan mata acara RUPST:

- Mata Acara 1,2,3,4 merupakan mata acara dalam RUPST, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.

#### Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) :

1. Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

#### Penjelasan mata acara RUPS LB:

- Mata Acara 1: Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan Kegiatan Usaha Penunjang, ditinjau dari berbagai aspek untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari penambahan kegiatan usaha Perseroan yang selanjutnya akan digunakan Perseroan.

- Mata Acara 2: Perubahan tersebut dalam rangka adanya penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

- Mata Acara 3: Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 016/POJK.04.2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

#### Catatan :

1. Iklan Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan tidak mengimprimasi undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan. Panggilan ini juga terdapat pada laman BEI, laman web Perseroan [www.bataviarent.com](http://www.bataviarent.com) dan aplikasi eASY.KSEI.

2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI hanyalah Para Pemegang Saham atau Kuasa Para Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang diterbitkan oleh KSEI.

3. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Hadir secara fisik dalam Rapat,

- b. Pemberian Kuasa secara Elektronik

Perseroan mengimbau kepada Para Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk memberikan kuasa secara elektronik ("e-Proxy") kepada Penerima Kuasa Independen, yaitu perwakilan yang ditunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan (PT. Adimira Jasa Korpora) melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tautan <https://akses.ksei.co.id>.

Pemegang saham dapat juga memberikan kuasa secara elektronik/e-Proxy kepada Penerima Kuasa yang ditunjuk oleh Pemegang Saham atau kepada Partisipan KSEI melalui fasilitas eASY.KSEI. Pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy wajib tunduk pada prosedur, syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI dan Perseroan.

- c. Pemberian Kuasa secara Non-Elektronik

Pemegang Saham dapat memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dengan mengunduh formulir Surat Kuasa di situs web Perseroan ([www.bataviarent.co.id](http://www.bataviarent.co.id)). Surat kuasa asli yang diunduh dari laman Perseroan wajib disampaikan secara langsung melalui surat tercatat kepada PT. Adimira Jasa Korpora, Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Telp. 021-29745222 dan Surat Kuasa diserahkan kembali ke Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan, yaitu pada tanggal 02 Juli 2020.

4. Ketentuan Terkait Pencegahan Penyebaran Covid-19

Dengan memperhatikan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, maka Perseroan dengan ini memberikan himbauan kepada Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik namun dengan cara memberikan kuasa kepada Pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Adimira Jasa Korpora), yang akan mewakili Pemberi Kuasa untuk memberikan suara dan meneruskan pertanyaan kepada Rapat.

5. Kehadiran Fisik Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat, wajib mengikuti protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku pada gedung tempat Rapat berlangsung dan sebelum masuk ruang Rapat mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pemegang Saham Perorangan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau bukti identitas lainnya.

- b. Kuasa Pemegang Saham Perorangan menyerahkan:
  - (i) Surat Kuasa yang telah ditentukan Perseroan,
  - (ii) fotokopi KTP atau bukti identitas lainnya, kecuali surat kuasa telah diserahkan kepada BAE

- c. Pemegang Saham Badan Hukum atau Kuasa Pemegang Saham Badan Hukum menyerahkan:
  - (i) Surat Kuasa yang telah ditentukan Perseroan,
  - (ii) fotokopi Anggaran Dasar perusahaan yang terakhir,
  - (iii) fotokopi akta pengangkatan susunan pengurus perusahaan yang terakhir, serta
  - (iv) surat kuasa khusus (apabila diperlukan oleh Anggaran Dasar Badan Hukum dimaksud).

Pemegang Saham yang sahnya berada dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya.

6. Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat, Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019, telah tersedia melalui situs web Perseroan ([www.bataviarent.com](http://www.bataviarent.com)) sejak dari tanggal pemanggilan.
7. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham namun dalam pemungutan suara, yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari Pemegang Saham, tetapi kuasa yang diberikan melalui e-Proxy tidak memperbolehkan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan untuk bertindak selaku penerima kuasa.

8. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, diharapkan Para Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya berada di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 15 Juni 2020  
PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.  
Direksi